

Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Teluk Langkap Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Dengan Pengelolaan Keuangan Keluarga Sebagai Variabel *Moderating*

Ainul Sapitri¹, Habriyanto², Fitri Ana Siregar³

¹²³Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
e-mail: ainulsapitri@gmail.com¹, habriyanto@uinjambi.ac.id²,
fitrianasiregar@uinjambi.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan rumah tangga di desa Teluk Langkap Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo dengan pengelolaan keuangan keluarga sebagai variabel *moderating*. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di desa Teluk Langkap Kecamatan Sumay, Kabupaten Tebo. Populasi sebanyak 528 rumah tangga. Sehingga sampel yang diambil adalah 84 rumah tangga. Instrumen Penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, kuisioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan penelitian studi kasus digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan kemudian menyajikan data observasi sehingga pihak lain dapat dengan mudah mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang sudah dilakukan Maka dapat disimpulkan 4 hal sebagai berikut. Pertama, Variabel pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan rumah tangga. Kedua, variabel jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan rumah tangga. Ketiga, Variabel pendidikan dan jumlah anggota keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah tangga. Keempat, Variabel pengelolaan keuangan keluarga tidak mampu memoderasi pengaruh simultan antara pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga.

Kata kunci: *Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, Rumah Tangga*

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence the level of household income in Teluk Langkap Village, Sumay Subdistrict, Tebo Regency with family financial management as a moderating variable. This research method is quantitative. The research location was in Teluk Langkap Village, Sumay Subdistrict, Tebo Regency. The population was 528 households. So that the sample taken was 84 households.

This research instrument consists of observation, interviews, questionnaires. The analysis method used in this research is descriptive quantitative, with case study research used to collect, process and then present observation data so that other parties can easily get an overview of the object of research. Based on the results of the discussion and analysis that has been done, it can be concluded 4 things as follows. First, the education variable has a significant effect on household income. Second, the variable number of family members does not significantly affect household income. Third, the education variable and the number of family members simultaneously have a significant effect on household income. Fourth, the family financial management variable is not able to moderate the simultaneous influence between education and the number of family members on household income.

Keywords: *Income, Management Finance, Household*

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian merupakan hal penting dalam penyelenggaraan kebijakan Negara. Kondisi perekonomian sering menjadi indikator kualitas sebuah negara. Salah satu tujuannya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik material maupun spiritual secara adil. Tujuan akan tercapai jika Indonesia mampu memenuhi kebutuhan secara individu maupun kelompok. Kebutuhan seorang individu akan terpenuhi apabila memiliki pendapatan. Pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dan lain lain), balas jasa kapital (bunga, bagi hasil, dan lain lain), dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (Kapisa et al., 2021).

Pendapatan merupakan faktor terpenting bagi setiap manusia di dunia ini, pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup. Pendapatan seseorang dapat dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan profesi masing-masing misalnya pengusaha, buruh, pegawai, tukang, dan lain-lain. Setelah bekerja, seseorang memperoleh pendapatan yang dapat digunakan sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari, selain itu dapat digunakan untuk tabungan maupun usaha (Ramadhan et al., 2023).

Pendapatan seseorang dalam kehidupan akan mempengaruhi jumlah pengeluaran berupa sejumlah kebutuhan yang akan di konsumsi dalam suatu periode. Semakin besar pendapatan yang dihasilkan maka semakin besar pula jumlah pengeluarannya karena dengan pendapatan yang besar mereka cenderung akan mengkonsumsi barang yang dibutuhkan lebih banyak pula. Peningkatan pendapatan akan mengubah konsumsi anggota masyarakat karena adanya perbedaan jumlah pendapatan yang diterima diantara setiap keluarga dan sesuai dengan tingkat yang dibutuhkan dan tingkat kemampuannya dalam mengelola (Yanti & Murtala, 2019).

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan keterampilan mendasar yang harus dimiliki oleh setiap rumah tangga. Pada umumnya masalah keuangan terjadi pada saat pengeluaran lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan jumlah pendapatan yang diperoleh, serta tidak teraturnya jumlah pendapatan yang diperoleh (Kalsum et al., 2023). Sebagian besar penghasilan dalam suatu keluarga dialokasikan untuk pengeluaran rumah tangga seperti mencukupi kebutuhan primer, kegiatan sosial, hiburan dan lainnya. Selain itu penghasilan harus dialokasikan untuk menabung atau berinvestasi, dana tabungan dapat digunakan jika terdapat kebutuhan yang mendesak atau mendadak (Wulandari & Utami, 2020).

Desa Teluk Langkap merupakan salah satu desa di Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo. Jumlah penduduknya sebanyak 1.692 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 854 jiwa dan penduduk perempuan 838 jiwa. Terdapat 528 KK. Rata-rata masyarakat di desa Teluk Langkap bermata pencarian sebagian besar petani dan sebagian bermata pencarian Pedagang, Buruh tani, Pegawai dan sebagainya. Ini dapat dibuktikan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1. Data Mata Pencarian Masyarakat Desa Teluk Langkap 2023

No	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Petani atau Perkebunan	272
2.	Buruh harian Lepas	69
3.	Buruh Tani/ Perkebunan	65
4.	Sopir	113
5.	Pedagang	38
6.	Lainya	178

Sumber: Kantor Desa Teluk Langkap 2024

Berdasarkan tabel 1.1. diatas dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Teluk Langkap sebagian besar bermata pencarian petani yang berjumlah 272, Buruh Harian Lepas sebanyak 69, Buruh Tani/ Perkebunan sebanyak 65, Sopir sebanyak 113, Pedagang sebanyak 38 dan (PNS, Karyawan Swasta, Pedagangan, Guru dan lainnya) sebanyak 178.



Gambar 1.1 Rata-Rata Pendapatan Rumah Tangga Desa Teluk Langkap Kecamatan Sumay Tahun 2018-2023

Sumber: Data dari Pemerintahan Desa Teluk Langkap 2024

Berdasarkan Gambar 1.1. diatas menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan rumah tangga di desa Teluk Langkap enam tahun terakhir mengalami fluktuasi (naik turun).

Ini dikarenakan pendapatan masyarakat yang tidak menentu dan kebanyakan masyarakat bermata pencarian sebagai petani yang mana pendapatnya hanya mengandalkan dari usaha pertanian.

Tinggi rendahnya pendidikan juga mempengaruhi pendapatan rumah tangga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh N. N Tri Utami Dewi, Made Suci menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan (Dewi & Suci, 2023).

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk memenuhi dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Tingkat pendidikan sangat besar dampaknya pada sosial ekonomi masyarakat. Dalam menunjang pendapatan rumah tangga. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kesejahteraan rumah tangga. Memiliki pendidikan yang mumpuni mampu berpartisipasi dalam segala bidang khususnya dalam peningkatan kesejahteraan keluarga dari sisi pendapatan. Pendidikan memegang penting dan strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang produktif dan inovatif, pendidikan juga digunakan sebagai alat untuk mentransformasikan nilai-nilai yang diharapkan berguna dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Rungkat et al., 2020).

Pendidikan merupakan suatu aset yang sangat penting. Adanya pendidikan yang baik, maka seseorang berpeluang untuk dapat mendapatkan pekerjaan yang baik pula. Maka dari itu, dengan pendidikan seseorang atau rumah tangga dapat meningkatkan kesejahteraan. Pendidikan dijadikan suatu tolak ukur untuk mengatasi kondisi ekonomi dan menurunkan angka kemiskinan melalui efek yang ditimbulkan yaitu dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (Yanti & Murtala, 2019). Adapun tingkat pendidikan Desa Teluk Langkap Kecamatan Sumay 2023 dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan Desa Teluk Langkap Kecamatan Sumay 2023

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Persentase
Tidak Atau Belum Sekolah	18,68
Belum Tamat SD /Sederajat	11,47
Tamat SD /Sederajat	29,55
SLTP/ Sederajat	18,26
SLTA/Sederajat	15,37
Diploma 1/11	0,06
Akademi/Diploma III/S.Muda	0,65
Diploma IV/Strata I	5,97
Jumlah	100

Sumber: Kantor Desa Teluk Langkap 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat dapat dikatakan masih rendah, dimana diketahui yang ditingkat tamat SD dengan persentasinya sebesar 29,55, tidak atau belum sekolah dengan persentasenya sebesar 18,68, tidak tamat SD dengan persentasinya sebesar 11,47, SLTP/ sederajat dengan persentasinya sebesar 18,26, dan SLTA/Sederajat dengan persentasinya sebesar 15,37, diploma 1/11 dengan persentasenya sebesar 0,06, akademi/diploma III/S.muda dengan persentasenya sebesar 0,65 dan diploma IV/strata I dengan persentasenya sebesar 5,97.

Selanjutnya jumlah anggota keluarga sebagai tanggungan menjadi peran yang sangat penting dalam menentukan pendapatan keluarga. Jumlah tanggungan keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Setiap individu mempunyai kebutuhan sendiri. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak kebutuhan-kebutuhan juga akan meningkat (Fielnanda & Sahara, 2018).

Situasi seperti ini membuat kepala rumah tangga untuk lebih semangat dalam berkerja, termasuk partisipasi perempuan untuk bekerja lebih keras untuk mendapatkan penghasilan lebih guna memenuhi kebutuhan rumah tangga. Karena banyak perempuan, baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah, seringkali menjadi tulang punggung keluarga, maka besarnya keluarga juga menjadi pendorong bagi perempuan untuk ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi R. Lapananda, Edi Irawan menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga parsial secara positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan (Lapananda & Irawan, n.d.). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jeine Silvane Rungkat, Paulus Kindangen, Een N.Walewangko menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap Pendapatan. (Rungkat et al., 2020).

Alasan peneliti mengambil judul ini yaitu ingin mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan, dan jumlah keluarga terhadap pendapatan rumah tangga. Penelitian dilakukan di desa Teluk Langkap. Desa ini dipilih sebagai tempat penelitian karena adanya fenomena atau pemasalah yakni pendapatan yang fluktuasi (Naik Turun) dan tingkat pendidikan yang masih rendah. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Teluk Langkap Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Dengan Pengelolaan Keuangan Keluarga Sebagai Variabel *Moderating*".

METODE

Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan rumah tangga di desa Teluk Langkap Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo dengan pengelolaan keuangan keluarga sebagai

variabel *moderating*. Lokasi penelitian dilakukan di desa Teluk Langkap Kecamatan Sumay, Kabupaten Tebo. Populasi ini adalah masyarakat desa Teluk Langkap yang berumah tangga yaitu berjumlah 528 rumah tangga. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *No Probability Sampling*. Dengan menggunakan metode *Accidental Sampling*. Untuk menemukan sampel maka penelitian menggunakan rumus slovin. Jumlah populasi sebanyak 528 rumah tangga. Sehingga sampel yang diambil adalah 84 rumah tangga. Instrumen Penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, kuisioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan penelitian studi kasus digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan kemudian menyajikan data observasi sehingga pihak lain dapat dengan mudah mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka akan dilakukan pembahasan secara rinci yang memberikan informasi tentang hasil penelitian serta bagaimana pengaruh variabel pendidikan (X1) dan jumlah keluarga (X2) terhadap pendapatan (Y) dengan pengelolaan keuangan keluarga sebagai variabel *moderating* (Z).

1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Teluk Langkap Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo.

Hasil hipotesis uji t (Parsial) pertama menyatakan bahwa variabel pendidikan memiliki t-hitung sebesar $2,574 > t$ tabel sebesar 1,664 dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan rumah tangga. Sehingga menunjukkan bahwa pendidikan penting bagi seseorang agar mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedi Julianto dan Puti Annisa Utari bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan juga akan meningkat (Julianto & Utari, 2019). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Handoko dan Titik Purwati bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan masyarakat secara signifikan (Handoko & Purwati, 2019).

2. Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Teluk Langkap Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo.

Hasil hipotesis uji t (Parsial) kedua menyatakan bahwa variabel jumlah anggota keluarga memiliki t-hitung sebesar $0,572 < t$ tabel sebesar 1,664 dengan nilai signifikansi $0,569 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan rumah tangga.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yogi Putranto Agnes Puspitasari dan Sudarmo Mercy Patanda. Jumlah anggota keluarga tidak memberikan pengaruh signifikan pada pendapatan (Putranto et al., 2023).

Hal ini dapat dibuktikan dengan hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan pendapatan yaitu 0,870 yang nilai signifikansinya diatas 0,05. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara jumlah anggota dengan pendapatan rata - rata. Dapat dikatakan bahwa tingkat pendapatan tidak tergantung pada jumlah tanggungan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Depi Pramika yang menyatakan bahwa jumlah tanggungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan rumah tangga (Pramika, 2017).

3. Pengaruh Pendidikan dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Teluk Langkap Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo.

Berdasarkan hasil uji f (Simultan) dapat diketahui nilai signifikansi untuk pendidikan (X1) dan jumlah anggota keluarga (X2) secara simultan terhadap pendapatan (Y) adalah sebesar 0,035 < 0,05 dan nilai F hitung sebesar 3,497 > dari f tabel 2, 72. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan dan jumlah anggota keluarga secara simultan terhadap pendapatan rumah tangga.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,079. Hal ini berarti 7,9% variabel dependen berupa tingkat pendapatan dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu pendidikan dan jumlah anggota keluarga, sedangkan sisanya 92,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Ayu Laksmitha Dewi dan Ni Putu Martini Dewi bahwa pendidikan dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan (Dewi & Dewi, 2018).

4. Pengaruh Antara Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Teluk Langkap Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Dengan Pengelolaan Keuangan Keluarga Sebagai Variabel Moderasi.

Hasil hipotesis ketiga menyatakan bahwa variabel pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga dengan pengelolaan keuangan keluarga sebagai variabel moderasi diketahui nilai signifikan 0,051 > 0,05 berarti pengelolaan keuangan keluarga tidak mampu memoderasi secara simultan antara pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan. Sedangkan nilai koefisien determinasi variabel pendidikan dan jumlah Anggota keluarga dimoderasi variabel pengelolaan keuangan sebesar 0,129 atau 12,9%.

Pengelolaan keuangan disisi lain adalah sikap yang mampu mengelola keuangan seseorang dengan cara memenuhi semua kebutuhan hidup, baik kebutuhan saat ini ataupun kebutuhan dimasa mendatang. Manajemen atau pengelolaan keuangan mengacu pada tanggung jawab seseorang mengenai

cara mengelola keuangan secara produktif. Jika seseorang dapat memenuhi kebutuhannya secara baik, maka orang tersebut dapat mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Pengelolaan keuangan dianggap sebagai konsep penting dalam disiplin tentang keuangan (Novitasari, 2022). Dengan mengatur tentang bagaimana memprioritaskan hal-hal yang dianggap penting dan pengeluaran yang dianggap tidak penting.

Pengelolaan keuangan keluarga dapat dikatakan lebih rumit dari pada pengelolaan keuangan pribadi karena hal ini seringkali seluruh anggota keluarga dengan beragam kebutuhan dan keinginan. Seorang yang memahami dan mengerti pentingnya literasi keuangan belum tentu dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari apabila tidak memiliki pendapatan yang memadai. Seseorang dengan pendapatan yang rendah kemungkinan menggunakan seluruh uang yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Husna & Lutfi, 2022). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wenny Amanda Saputri dan Rinda Sandayani K. bahwa pengelolaan keuangan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan (Saputri & Karhab, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang sudah dilakukan yaitu mengenai “Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Teluk Langkap Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo Dengan Pengelolaan Keuangan Keluarga Sebagai Variabel *Moderating*.” Maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Variabel pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan rumah tangga. Ini dapat dibuktikan variabel pendidikan memiliki t-hitung sebesar $2,574 > t$ tabel sebesar 1,664 dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$. Variabel jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan rumah tangga. Ini dapat dibuktikan variabel jumlah anggota keluarga memiliki t-hitung sebesar $0,572 < t$ tabel sebesar 1,664 dengan nilai signifikan $0,569 > 0,05$. Variabel pendidikan dan jumlah anggota keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah tangga. Ini dapat dibuktikan nilai F hitung sebesar $3,497 >$ dari f tabel 2,72 dan nilai sig untuk pendidikan dan jumlah anggota keluarga secara simultan terhadap pendapatan sebesar $0,035 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,079 atau 7,9% ini berarti pendidikan dan jumlah anggota keluarga secara simultan mempengaruhi variabel pendapatan sebesar 7,9% sedangkan sisanya 92,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Variabel pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga dengan pengelolaan keuangan keluarga sebagai variabel moderasi. Diketahui bahwa nilai signifikan $0,051 > 0,05$ artinya pengelolaan keuangan keluarga tidak mampu memoderasi pengaruh pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga secara simultan. Dan diperoleh nilai R Square sebesar 0,129 atau 12,

9% dan sisannya 87,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. A. L., & Dewi, N. P. M. (2018). Pengaruh Umur, Pendidikan dan Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Pendapatan Pekerja Perempuan Sektor Informal di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 7(1), 1–29.
- Dewi N. N Tri Utami, Made Suci. “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5 No. 1 (2023).
- Fielnanda, R., & Sahara, N. (2018). Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Mendahara Ilir Kec. Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 2(2), 89–107.
- Handoko, D., & Purwati, T. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kerja Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 1(2), 40-49.
- Husna, N. A., & Lutfi, L. (2022). Perilaku pengelolaan keuangan keluarga: Peran moderasi pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 15–27.
- Julianto, D., & Utari, P. A. (2019). Analisa pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan individu di Sumatera Barat. *Ikraith-Ekonomika*, 2(2), 122–131.
- Kalsum, U., Febriani, Y., Sahri, Y., & Bari, A. (2023). Pengelolaan Keuangan Keluarga Untuk Meningkatkan Masyarakat Mandiri Di Desa Meranjat I. *Suluh Abdi*, 4(2), 110–118.
- Kapisa, M. B., Bauw, S. A., & Yap, R. A. (2021). Analisis Tingkat Pendidikan dan Jenis Pekerjaan Terhadap Pendapatan Kepala Keluarga (KK) di Kampung Manbesak Distrik Biak Utara Provinsi Papua. *Lensa Ekonomi*, 15(01), 131–150.
- Lapananda, R. R., & Irawan, E. (n.d.). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Istri Petani Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Pungka Kecamatan Unter Iwes*.
- Novitasari, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, 1(2), 386–406.
- Pramika, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Di Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. *Jembatan (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi) Vol, 2*, 33–49.
- Putranto, Y., Sudarmo, A. P., & Patanda, M. (2023). Pengaruh Faktor Usia, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional Kabupaten Cilacap (Studi Kasus: TPI Lengkong dan TPI Menganti Kisik Cilacap). *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 7(1), 23–35.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Penerbit Tahta Media*.
- Rungkat, J. S., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2020). Pengaruh pendidikan,

- jumlah anggota keluarga dan pengalaman kerja terhadap pendapatan rumah tangga di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(3).
- Saputri, W. A., & Karhab, R. S. (2021). Analisis Modal Kerja & Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Cahaya Nikmah Di Kota Samarinda). *Borneo Studies and Research*, 2(2), 1340–1346.
- Wulandari, I., & Utami, E. S. (2020). Perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga pada ibu rumah tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 236–243.
- Yanti, Z., & Murtala, M. (2019). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Muara Dua. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 8(2), 72–81.